

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMAN 1 SUNGAI AUR

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas/Semester : XI/Genap

Materi Pokok : APBN dan APBD

Alokasi Waktu : 10 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan model Cooperative Learning dengan metode observasi, tanya jawab dan diskusi, peserta didik dapat Menjelaskan pengertian APBN, Fungsi dan tujuan APBN dan menyajikan sumber- sumber penerimaan Negara dan jenis-jenis belanja Negara.

B. Media/alat

1. LKPD, laptop, buku siswa, papan tulis
2. Buku Ekonomi Siswa kelas XI Kurikulum 2013 yang disempurnakan penerbit Erlangga

C. Metode Pembelajaran

1. Model : Cooperative Learning
2. Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab

D. Langkah-langkah Pembelajaran

	KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
PENDAHULUAN	<p><i>Orientasi</i></p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik, memberi salam, berdo'a untuk memulai pembelajaran.• Memeriksa kehadiran dan menanyakan kabar serta memberi motivasi kepada peserta didik. <p><i>Apersepsi</i></p> <ul style="list-style-type: none">• Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi sebelumnya.• Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan materi sebelumnya. <p><i>Motivasi</i></p> <ul style="list-style-type: none">• Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran.	2 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan gambaran cakupan materi dan langkah pembelajaran. 	
KEGIATAN INTI	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan tentang pengertian, fungsi, dan tujuan anggaran pendapatan dan belanja negara. • Dengan tanya jawab guru mengidentifikasi sumber penerimaan dan jenis pengeluaran negara. • Peserta didik menerima lampiran materi dan LKPD kemudian mengerjakannya secara kelompok. • Guru mengawasi dan membimbing jalannya diskusi. • Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya secara bergiliran. 	6 menit
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik secara acak menjelaskan beberapa poin pembelajaran. • Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan. • Guru menutup pembelajaran dengan motivasi mengerjakan tugas dan memberikan gambaran pembelajaran selanjutnya. 	2 menit

E. Penilaian

Sikap : Lembar Pengamatan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.
 Pengetahuan : Tes tulis.
 Keterampilan : Portopolio

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Sungai Aur, 10 Januari 2022
Guru Mata Pelajaran

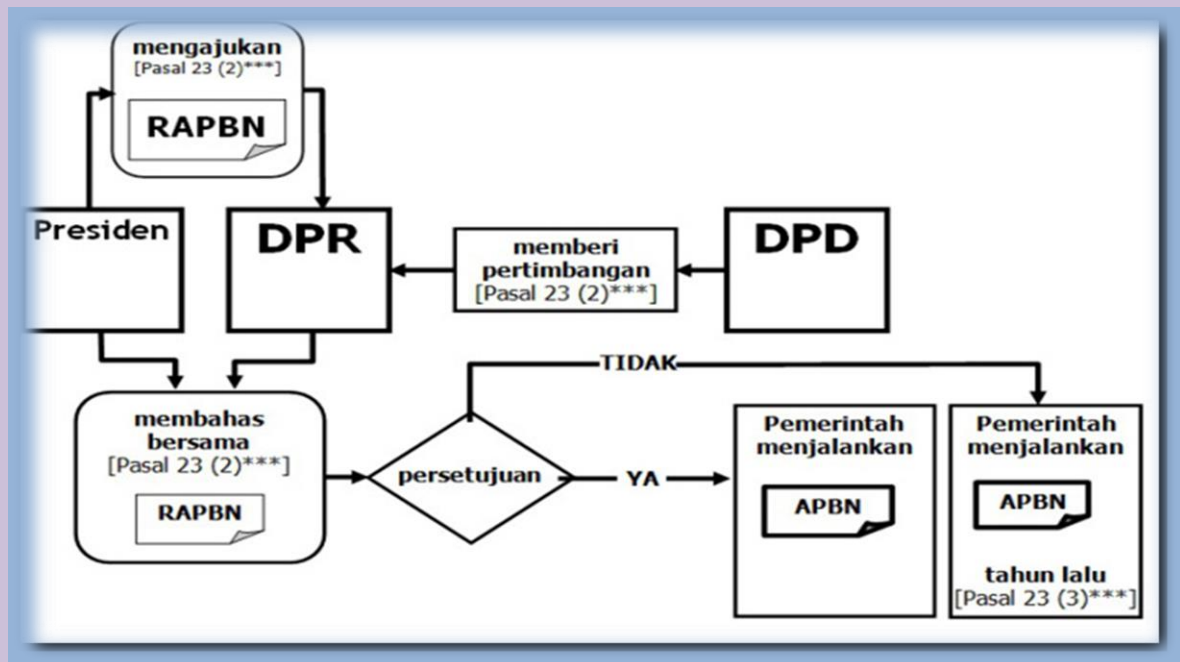
Efri Syahputra, S.Ag, M.Pd
NIP.19770516 200604 1 002

Irwansyah, S.Pd
NIP.19840223 201101 1 001

Lampiran Materi Pembelajaran Materi Pertemuan I (LKPD)

APBN DAN APBD

A. ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA NEGARA



1. Pengertian APBN

Sesuai dengan UUD 1945 pasal 23 ayat (1), (2) dan (3), setiap tahun Presiden mengajukan RAPBN untuk dibahas bersama DPR. Menurut UU Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara dijelaskan bahwa **Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara**, selanjutnya disebut **APBN**, adalah rencana keuangan tahunan pemerintahan negara yang disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat. APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara) juga dapat diartikan sebagai suatu daftar yang memuat secara rinci tentang sumber-sumber penerimaan negara dan alokasi pengeluarannya dalam jangka waktu tertentu, biasanya 1 tahun.

Penyusunan APBN didasarkan asas berimbang dan dinamis, artinya di sektor penerimaan negara selalu diusahakan peningkatan dan di sektor pengeluarannya diusahakan penghematan rutin serta lebih mengarahkan dana pembangunan kepada kegiatan yang menunjang peningkatan produksi nasional, yang mana besarnya pengeluaran (belanja) seimbang dengan penerimaannya.

Secara rinci penyusunan APBN didasarkan :

- a. Asas berimbang dan dinamis penerimaan-pengeluaran
- b. Tabungan/Saving selalu meningkat
- c. Peningkatan pendapatan pajak, secara : intensif dan ekstensif
- d. Prioritas pengeluaran rutin yang penting
- e. Pemanfaatan Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Manusia secara maksimal.

2. Fungsi dan tujuan APBN

Berdasarkan pasal 3 ayat 4 UU nomor 17 tahun 2003 tentang keuangan negara, dijelaskan bahwa APBN/APBD mempunyai fungsi otorisasi, perencanaan, pengawasan, alokasi, distribusi, dan stabilisasi.

- a. Fungsi otorisasi mengandung arti bahwa anggaran negara menjadi dasar untuk melaksanakan pendapatan dan belanja pada tahun yang bersangkutan.
- b. Fungsi perencanaan mengandung arti bahwa anggaran negara menjadi pedoman bagi manajemen dalam merencanakan kegiatan pada tahun yang bersangkutan.
- c. Fungsi pengawasan mengandung arti bahwa anggaran negara menjadi pedoman untuk menilai apakah kegiatan penyelenggaraan pemerintahan negara sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
- d. Fungsi alokasi mengandung arti bahwa anggaran negara harus diarahkan untuk mengurangi pengangguran dan pemborosan sumber daya, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas perekonomian. Atau dengan kata lain Fungsi alokasi, yaitu APBN dapat menunjukkan sasaran dan prioritas pembangunan dan untuk mengalokasikan faktor-faktor produksi yang tersedia di dalam masyarakat, sehingga kebutuhan masyarakat akan **Public Goods** atau Kebutuhan umum akan terpenuhi
- e. Fungsi distribusi mengandung arti bahwa kebijakan anggaran negara harus memperhatikan rasa keadilan dan kepatutan. Atau dengan kata lain Fungsi distribusi, yaitu APBN dapat menunjukkan pembagian dana pada berbagai sektor
- f. Fungsi stabilisasi mengandung arti bahwa anggaran pemerintah menjadi alat untuk memelihara dan mengupayakan keseimbangan fundamental perekonomian. Atau dengan kata lain Fungsi stabilisasi, yaitu APBN diharapkan dapat menjaga kestabilan arus uang dan arus barang dan untuk terpeliharanya tingkat kesempatan kerja yang tinggi, tingkat harga yang relatif stabil dan tingkat pertumbuhan ekonomi yang cukup memadai.

Dari sisi tujuan, Keuangan Negara meliputi seluruh kebijakan, kegiatan dan hubungan hukum yang berkaitan dengan pemilikan dan/atau penguasaan obyek sebagaimana tersebut di atas dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan negara. Sedangkan tujuan penyusunan APBN adalah sebagai pedoman penerimaan dan pengeluaran negara dalam melaksanakan kegiatan kenegaraan untuk meningkatkan produksi dan kesempatan kerja, dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kemakmuran bagi masyarakat. Dan sekaligus dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pengendali inflasi

3. Sumber-sumber Penerimaan Negara dan Jenis-Jenis Pengeluaran Negara

Berdasarkan pasal 11 UU nomor 17 tahun 2003 tentang penyusunan dan penetapan APBN, dijelaskan sebagai berikut :

- (1) APBN merupakan wujud pengelolaan keuangan negara yang ditetapkan tiap tahun dengan undang-undang.
- (2) APBN terdiri atas anggaran pendapatan, anggaran belanja, dan pembiayaan.
- (3) Pendapatan negara terdiri atas penerimaan pajak, penerimaan bukan pajak, dan hibah.
- (4) Belanja negara dipergunakan untuk keperluan penyelenggaraan tugas pemerintahan pusat dan pelaksanaan perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan daerah.
- (5) Belanja negara dirinci menurut organisasi, fungsi, dan jenis belanja.

Sumber-sumber Penerimaan Negara dan Pengeluaran Negara

SUMBER PENERIMAAN NEGARA
<p>A. PENDAPATAN NEGARA</p> <p>I. PENERIMAAN DALAM NEGERI</p> <p>1 . Penerimaan Perpajakan</p> <p>a. Pendapatan Pajak Dalam Negeri</p> <p>1) Pendapatan Pajak Penghasilan</p> <p style="padding-left: 20px;">a) Pendapatan PPh Migas</p> <p style="padding-left: 20px;">b) Pendapatan PPh Nonmigas</p> <p>2) Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai</p> <p>3) Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan (Pertambangan, Perhutanan dan Perkebunan)</p> <p>5) Pendapatan Cukai</p> <p>6) Pendapatan Pajak Lainnya</p> <p>b. Pendapatan Pajak Perdagangan Internasional</p> <p>1) Pendapatan Bea masuk</p> <p>2) Pendapatan Bea keluar</p>

2. Penerimaan Negara Bukan Pajak

a. Pendapatan Sumber Daya Alam

1) Penerimaan Sumber Daya Alam Migas

a) Pendapatan Minyak Bumi

b) Pendapatan Gas Bumi

2) Penerimaan Sumber Daya Alam Non migas

a) Pendapatan Pertambangan Minerba (Mineral dan Batu Bara)

b) Pendapatan Kehutanan

c) Pendapatan Perikanan

d) Pendapatan Panas Bumi

b. Pendapatan Bagian Laba BUMN

1) Perbankan

2) Non Perbankan

c. Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Lainnya

d. Pendapatan Badan Layanan Umum (BLU)

II. PENERIMAAN HIBAH

JENIS BELANJA NEGARA ATAU PENGELUARAN NEGARA

B. BELANJA NEGARA

I. BELANJA PEMERINTAH PUSAT

1. Belanja Kementerian Negara/Lembaga

2. Belanja Non Kementerian Negara/Lembaga

a. Pembayaran bunga Utang Negara

1) Utang Dalam Negeri

2) Utang Luar Negeri

b. Pengelolaan Subsidi

1) Subsidi Energi

2) Subsidi Non Energi

c. Belanja Hibah

II. TRANSFER KE DAERAH DAN DANA DESA

1. Transfer ke Daerah

a. Dana Perimbangan

- 1) Dana Transfer Umum
 - a) Dana Bagi Hasil (DBH) Pajak dan Sumber Daya Alam
 - b) Dana Alokasi Umum
- 2) Dana Transfer Khusus
 - a) Dana Alokasi Khusus Fisik
 - b) Dana Alokasi Khusus Non Fisik

b. Dana Insentif Daerah

- 1) Dana Tunjangan Profesi Guru PNSD
- 2) Dana Tambahan Penghasilan Guru PNSD
- 3) Dana Bantuan Operasional Sekolah
- 4) Dana Insentif Daerah
- 5) Dana Proyek Pemerintah Daerah dan Desentralisasi

c. Dana Otonomi Khusus dan Dana Keistimewaan DIY

1) Dana Otonomi Khusus

- a) Dana Otsus Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat
- b) Dana Otsus Provinsi Aceh

c) Dana tambahan Otsus Infrastruktur (Provinsi Papua & Provinsi Papua Barat)

2) Dana Keistimewaan DIY

2. Dana Desa

C. KESEIMBANGAN PRIMER

D. SURPLUS (DIFISIT) ANGGARAN (A – B)

% Surplus (Defisit) Anggaran terhadap PDB

E. PEMBIAYAAN (I + II)

I. PEMBIAYAAN UTANG

1. Surat Berharga Negara (Neto)
2. Pinjaman (Neto) Dalam Negeri dan Luar Negeri

II. PEMBIAYAAN INVESTASI

1. Investasi Kepada BUMN
2. Investasi Kepada Lembaga/Badan Lainnya
3. Investasi Kepada BLU (Badan Layanan Umum)
4. Investasi Kepada Organisasi/LKI/Badan Usaha Internasional
5. Penerimaan Kembali Investasi
6. Cadangan Pembiayaan Investasi

III. PEMBERIAN PINJAMAN

1. Pinjaman Kepada BUMN/Pemda/Lembaga/Badan Lainnya

IV. KEWAJIBAN PENJAMINAN

1. Penugasan Percepatan Pembangunan Infrastruktur Nasional
2. Penugasan Penyediaan Pembiayaan Infrastruktur Daerah Kepada BUMN

V. PEMBIAYAAN LAINNYA

1. Saldo Anggaran Lebih
2. Hasil Pengelolaan Aset

Sumber : Kementrian Keuangan

Sedangkan tabungan Negara atau pemerintah dapat dihitung sebagai berikut :

Tabungan Pemerintah = Penerimaan Dalam Negeri – Pengeluaran Rutin

Semakin tinggi tabungan pemerintah atau Negara maka akan dapat meningkatkan investasi atau penanaman modal untuk usaha sehingga pembangunan dapat berjalan dengan lancar atau dengan kata lain APBN menunjukkan **surplus**. Dan *Keseimbangan primer* adalah total penerimaan atau pendapatan Negara dikurangi belanja dalam APBN tanpa menghitung pembayaran bunga utang. Jika berada dalam kondisi defisit, penerimaan negara tidak bisa menutup pengeluaran sehingga membayar bunga utang sudah menggunakan pokok utang baru.

TUGAS DISKUSI KELOMPOK

Lakukanlah diskusi tentang permasalahan berikut dengan rekan kelompokmu!

1. Carilah informasi mengenai APBN pada tahun terakhir dan penjelasannya
2. Informasi bisa diperoleh melalui media massa maupun internet.
3. Kumpulkanlah hasil pekerjaan kepada guru untuk memperoleh apresiasi.

A. Instrumen Penilaian 1

1. Penilaian Sikap

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap:

Pedoman Pengamatan Sikap

NO	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai					Skor	Sikap	Nilai
		BS	JJ	TJ	DS	SS			
1									
2									

Keterangan:

- BS: Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggung Jawab
- DS: Disiplin
- SS : Sopan Santun

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:

92-100	= Sangat Baik
83-91	= Baik
75-82	= Cukup
74<	= Kurang

2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 5 = 500$

3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai

4. Kode nilai/predikat :

92–100 = Sangat Baik (SB)

83–91 = Baik (B)

75–82 = Cukup (C)

00 –74 = Kurang (K)

5. Format diatas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

2. Penilaian Pengetahuan

a. Tertulis Pilihan Ganda (Terlampir)

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam diskusi kelompok dan presentasi hasil diskusi.

1) Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	Penilaian				Skor Akhir
		A	B	C	D	
1	Keterampilan dalam diskusi:					
	a.Mempresentasikan materi diskusi					
	b.Melakukan tanya jawab saat diskusi					
	c.Menyimpulkan hasil diskusi					
2	Keterampilan menyusun laporan:					
	a.Mencari sumber data dengan baik					
	b.Menyusun laporan dengan runtut					
	c.Menyajikan laporan dengan jelas					
	Jumlah Skor					

Keterangan:

- Nilai A(4) sangat baik
- Nilai B (3) baik
- Nilai C (2) cukup
- Nilai D(1) kurang

$$Skor Akhir = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ Maksimum} \times 100$$

Skor Maksimum= 28

Penilaian Pengetahuan (pilihan ganda)

1. Pada APBN tahun 2020/2021 terdapat uraian sumber pendapatan dan belanja negara seperti:

- 1) Hibah
- 2) Pembayaran cicilan Utang

- 3) Pajak Pertambahan Nilai (PPN)
- 4) Pajak perdagangan internasional
- 5) Subsidi BBM
- 6) Bagian pemerintah atas laba BUMN
- 7) Migas
- 8) Pembiayaan Pembangunan

Dari uraian sumber pendapatan dan belanja negara tersebut, yang termasuk sumber pendapatan negara adalah

- A. 1), 2), 3), dan 4) D.4),5),7) dan 8)
- B. 2), 3), 5), dan 7) E.5),6),7) dan 8)
- C. 3), 4), 6), dan 7)

2. Perhatikan pernyataan berikut ini!

- (1) Menjual surat-surat berharga
- (2) Pemerintah akan menaikkan gaji pegawai negeri tahun depan
- (3) Pemerintah menghapus adanya subsidi BBM
- (4) Belanja layanan publik di setiap instansi
- (5) Pembangunan untuk sektor lembaga

Dari pernyataan tersebut, yang merupakan pengeluaran pemerintah pusat adalah ...

- A. (1), (2), dan (3) D.(2),(4) dan (5)
- B. (1), (3), dan (4) E.(3),(4) dan (5)
- C. (2), (3), dan (4)

3. Beberapa pernyataan fungsi dan tujuan APBN sebagai berikut :

- (1) Mengalokasikan dana yang dimiliki pemerintah untuk belanja setiap departemen.
- (2) Sebagai dasar untuk menetapkan proyek pemerintah yang harus dibiayai sesuai dengan yang sudah ditetapkan.
- (3) Sebagai pedoman pendapatan dan pembelanjaan negara dalam melaksanakan tugas kenegaraan.
- (4) Sebagai pedoman untuk meningkatkan produksi dan kesempatan kerja dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi.
- (5) Membagikan dana, tidak hanya untuk kepentingan umum, melainkan untuk subsidi dan dana pensiun.

Dari pernyataan di atas, yang termasuk fungsi APBN adalah ...

- A. (1), (2), dan (3) D.(2),(4) dan (5)
- B. (1), (3), dan (4) E.(3),(4) dan (5)

C. (2), (3), dan (4)

4. Berikut ini fungsi dan tujuan APBN:

- (1) Pedoman untuk melaksanakan pendapatan dan belanja negara
- (2) Pedoman untuk merencanakan kegiatan yang mendukung pembelanjaan
- (3) Pedoman untuk meningkatkan produksi dan kesempatan kerja
- (4) Pedoman untuk kegiatan penyelenggaraan negara
- (5) Pedoman untuk menetapkan kebijakan ekonomi

Yang merupakan fungsi APBN adalah ...

- A. (1), (2), dan (3) C. (1), (4), dan (5) E. (3), (4), dan (5)
B. (1), (2), dan (4) D. (2), (4), dan (5)

5. Pendapatan Negara yang bersumber dari pajak dan pendapatan lain diperuntukkan bagi pembangunan yang bersifat umum. Dalam hal ini APBN mempunyai fungsi

- A. Stabilisasi D. Distribusi
B. Alokasi E. Pemerataan
C. Efisiensi